

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan, instansi atau pemilik usaha. Dalam suatu perusahaan atau instansi, sistem informasi diharapkan perusahaan mengambil langkah – langkah yang tepat untuk meningkatkan pelayanan serta pendapatan perusahaan. Demikian halnya dalam sebuah pengelolaan usaha. Peningkatan sistem informasi dapat dilakukan dengan membuat sistem informasi berbasis komputer untuk dapat mengolah data, memproses data, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk pengambilan keputusan (C. Laudon, 2007).

Fitness adalah salah satu aktivitas yang mampu membuat orang menjadi lebih bugar dengan berolahraga latihan angkat beban, *aerobic*, yoga dan pemenuhan nutrisi. *Fitness* saat ini sudah menjadi salah satu gaya hidup masyarakat urban di dunia khususnya di Indonesia. Tentu karena berbagai daya pikat tersebut, *fitness* kemudian tumbuh seperti layaknya bagian dari gaya hidup perkotaan. Hampir di semua tempat, *fitness center* muncul sesuai dengan target market yang dibidik oleh pengelola usaha.

Pada penelitian terkait tentang manajemen administrasi sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di Kabupaten Klaten sebagai berikut : rerata 105,07 ; nilai minimal 94,00 ; nilai *variance* 82,92 dan *range* 29,00 . Sehingga hasil dari survei manajemen program sebagai berikut : pengelolaan sangat baik, frekuensi 2, persentase 13,33% ; pengelolaan baik, frekuensi 1, persentase 6,67% ; pengelolaan sedang, frekuensi 7, persentase 46,67% ; pengelolaan kurang, frekuensi 5, persentase 33,33% ; pengelolaan sangat kurang, frekuensi 0, persentase 0%. Sehingga bisa disimpulkan pengelolaan sedang (Santoso, 2016).

Maka dari hasil survei tersebut, peneliti berusaha membuat manajemen fitness lebih baik agar pengelolaan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, untuk *fitness center* yang baru terkadang belum memiliki sistem teknologi informasi yang telah banyak digunakan tempat *fitness* untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan lebih cepat dan efisien untuk mengelola tempat usaha *fitness* tersebut seperti VF Bootcamp di Tangerang masih mencatat semua pendataan secara manual. Sehingga perlu adanya sistem untuk mempercepat dan mempermudah dari sistem yang sebelumnya. Terutama dalam sistem informasi manajemen pendataan anggota baru, alat *fitness* yang baru di beli, dan status aktif member yang ada di VF Bootcamp. Jadi, dapat memudahkan pengelola usaha untuk memajemen administrasi yang ada ditempat *fitness* tersebut lebih efisien (Yudha, 2010).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin membuat sistem informasi manajemen *fitness* berbasis web yang dapat membantu pengelola *fitness* di VF Bootcamp yang masih mencatat pendataan anggota member dan alat *fitness* secara manual, dengan mengambil judul laporan tugas akhir ini dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Fitness Berbasis Web (Studi kasus : VF Bootcamp, Tangerang)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang latar belakang yang dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi mengenai pendaftaran anggota baru ?
- b. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi mengenai pendataan alat *fitness* ?
- c. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi mengenai jumlah anggota terdaftar yang aktif maupun tidak aktif ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk membangun sistem informasi manajemen yang dapat mempermudah pengelola dalam mendata anggota baru.
- b. Untuk membangun sistem informasi manajemen administrasi yang dapat mendata alat *fitness*.
- c. Untuk membangun sistem informasi manajemen yang dapat mempermudah pengelola dalam melihat anggota terdaftar yang aktif maupun tidak aktif .

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Tugas Akhir pada penelitian sebagai berikut :

- a. Pengelola dapat menambahkan, menghapus dan mengedit anggota baru dan pendapatan.
- b. Pengelola dapat melihat jumlah anggota yang terdaftar dan pendapatan.
- c. Sistem informasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Sistem informasi ini dapat mempermudah pengelola.
- b. Pengelola dapat melihat jumlah anggota dan pendapatan.
- c. Pengelola dapat mendapatkan informasi pembelian alat *fitness*.

1.6 Metodologi Penelitian

- a. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama yang dilakukan adalah menawarkan solusi sistem informasi manajemen *fitness* yang berguna untuk pengelola ditempat VF Bootcamp, Tangerang

- b. Studi Pustaka

Tahap ini melakukan penggalian data dan pengumpulan informasi. Caranya adalah dengan mempelajari literatur berupa buku, jurnal, artikel yang bisa menunjang pembuatan tugas akhir ini. Berikut ini merupakan informasi terkait yang dikumpulkan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Informasi tentang sistem informasi manajemen *fitness* berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
2. Informasi tentang *fitness*.

- c. Studi Lapangan

Tahapan ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendatangi objek penelitian dan mewawancarai atau bertanya langsung kepada pihak – pihak yang terkait. Studi lapangannya berada di VF Bootcamp, Tangerang.

d. Studi Pembangunan Sistem

Tahap keempat ini adalah tahapan yang akan dilakukan dalam pengembangan sistem. Pada tugas akhir ini penulis menggunakan metode pembuatan perangkat lunak XP (*eXtreme Programming*) dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Planning*

Pada tahap perencanaan ini melakukan perencanaan yang akan dibangun untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2. *Design*

Tahap ini melakukan pembuatan perancangan pemodelan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) setelah mendapat kesimpulan dari analisis.

3. *Coding*

Tahap ini melakukan pembuatan sistem informasi manajemen fitness untuk VF Bootcamp ,Tangerang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL

4. *Testing* dan Implementasi

Tahap ini melakukan pengujian berdasarkan jalannya fungsi – fungsi yang ada pada sistem tersebut dan melakukan implementasi sistem yang sudah sesuai dengan kebutuhan proses bisnis.

1.7 Jadwal Perencanaan

Jadwal perencanaan adalah jadwal atau susunan waktu perencanaan dalam pembuatan sistem dari penyusunan proposal hingga dokumentasi sistem yang akan dibuat.

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal	■	■	■									
2	Studi Pustaka		■	■	■	■							
3	Studi Lapangan				■	■	■						
4	Analisis					■	■	■	■				
5	Perancangan Aplikasi							■	■	■	■	■	
6	Testing										■	■	
7	Implementasi												■
8	Dokumentasi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Tabel 1 Jadwal Perencanaan

Sumber : Peneliti